

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif dengan fokus deskriptif. Inti dari penelitian kuantitatif adalah pengumpulan dan analisis data dalam jumlah besar. Metode kuantitatif memudahkan penemuan pengetahuan dengan memberikan data numerik yang terukur; sehingga informasi yang diperoleh dari penelitian kuantitatif dapat dievaluasi secara objektif. Sementara itu, penelitian deskriptif diartikan sebagai penelitian yang menggambarkan satu atau lebih variabel independen (variabel yang berdiri sendiri) tanpa membandingkan atau mencari variabel tersebut dengan faktor lain (Sugiyono, 2018; Asri & Julisman, 2022).

B. Lokasi dan Waktu

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Kalibawang Kulon Progo

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 2 Agustus 2024

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Frasa "populasi" digunakan untuk menggambarkan sekelompok orang, benda, atau konsep yang memiliki ciri-ciri yang sama yang digunakan peneliti untuk mengidentifikasi mereka. Berdasarkan pengamatan, data, dan analisis mereka, peneliti dapat menarik kesimpulan tentang kelompok ini (Sugiyono, 2019). Penelitian ini melibatkan 55 siswa kelas delapan SMP Negeri 1 Kalibawang Kulon Progo, yang dibagi rata menjadi tiga kelas: 8A dengan 21 siswa, 8B dengan 18 siswa, dan 8C dengan 16 siswa.

2. Sampel

Sugiyono (2019) menyatakan bahwa dalam penelitian, sampel adalah bagian dari populasi yang lebih besar yang dipilih untuk mewakili keseluruhan itu. Penelitian ini menggunakan Teknik Total Sampling sebagai metodologinya. Kelas 8A memiliki 21 siswa, Kelas 8B memiliki 18 siswa, dan Kelas 8C memiliki 16 siswa. Ada 55 siswa di seluruh sampel. Penelitian ini pada awalnya melibatkan 55 orang yang menjadi responden. Namun, setelah melalui proses penelitian, 15 responden dikeluarkan dari analisis karena mereka tidak memenuhi syarat inklusi penelitian, yaitu sedang mengalami menstruasi saat penelitian dilakukan. Maka, analisis terakhir dilakukan pada 40 responden yang masih ada.

Kriteria inklusi berikut akan dipertimbangkan untuk dimasukkan dalam kelompok sampel penelitian:

- 1) Seluruh siswi kelas 8A, 8B, 8C yang berada di SMP Negeri 1 Kalibawang Kulon Progo
- 2) Siswi yang bersedia untuk menjadi responden penelitian
- 3) Siswi yang tidak mengalami menstruasi

Kriteria Eklusi sebagai berikut :

- 1) Siswi yang memiliki riwayat Gynekologi

D. Definisi Operasional Variabel

Tabel 1.1 Definisi Operasional variabel

No	Variabel	Definisi	Alat ukur dan cara	Hasil ukur	Skala ukur
1	Anemia Pada Remaja Putri	Kejadian anemia pada remaja putri yaitu remaja putri yang memiliki kadar Hb < 12gr%	Kadar hemoglobin (Hb) dalam darah dapat diukur dengan menggunakan alat ukur HB	1.Tidak Anemia = jika kadar HB \geq 12 gr/Dl 2. Anemia Ringan = jika Kadar Hb	Ordinal

No	Variabel	Definisi	Alat ukur dan cara	Hasil ukur	Skala ukur
			digital. Skor 1	11,0-11,9	
			menunjukkan kadar hemoglobin normal, 2	gr%. 3. Anemia Sedang = jika Kadar Hb 8,0-10,9	
			menunjukkan anemia ringan, 3	gr%. 4. Anemia Berat = jika kadar Hb < 8,0 gr%	
			menunjukkan anemia sedang, dan 4		
			menunjukkan anemia berat berdasarkan hasil penilaian kadar Hb ini.		

E. Instrumen Penelitian

Alat yang digunakan dalam penelitian meliputi: Untuk mempermudah pekerjaan mereka dan memperoleh hasil yang lebih baik—hasil yang lebih akurat, komprehensif, dan sistematis—dan karenanya lebih mudah dianalisis, peneliti memanfaatkan instrumen atau sarana penelitian untuk mengumpulkan data. Peneliti sendiri berperan sebagai instrumen atau alat dalam penyelidikan ini. Peneliti mengandalkan instrumen berikut untuk memfasilitasi pengumpulan data:

1. Lembar Persetujuan

Formulir Otorisasi Ini Mereka yang memenuhi syarat untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dapat menggunakan formulir izin ini untuk menandatangani.

2. Alat Pengukur Kadar Hb (Hb Digital)

Untuk menilai kadar hemoglobin pada gadis remaja, Alat Pengukur Kadar Hb Digital menggunakan *eassy touch*.

3. Lembar Observasi dan Alat Tulis

Tujuan dari lembar observasi ini adalah untuk mencatat temuan pengukuran kadar hemoglobin siswa perempuan setelah kadarnya ditentukan.

4. Lembar Pertanyaan

Untuk mengetahui karakteristik responden konsumsi tablet Fe, kebiasaan tidur, konsumsi vitamin C, kebiasaan makan junk food, , dan pola makan sayuran hijau.

F. Pelaksanaan Penelitian

a. Teknik Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Tahap pertama dan paling krusial sebelum memulai penelitian adalah mengidentifikasi dan merumuskan isu-isu yang akan menjadi dasar penelitian. Bagian penting dari setiap proyek penelitian, fase ini melibatkan identifikasi isu-isu potensial melalui studi pendahuluan dan pengumpulan bukti pendukung melalui pengamatan data sekunder sebelum menetapkan tindakan untuk penelitian utama.
- 2) Peneliti memberitahukan judul tesis kepada pembimbing tesis.
- 3) deskripsi penelitian yang diusulkan tentang prevalensi anemia di kalangan siswi di SMP Negeri 1 Kalibawang Kulonprogo.
- 4) peneliti menghubungi SMP Negeri 1 Kalibawang Kulon Progo melalui surat untuk meminta izin melakukan penelitian dengan surat nomor KTI/346/Keb-S1/VIII/2024

b. Pelaksanaan Penelitian

- 1) Dua puluh satu siswi dari kelas 8A, delapan belas dari kelas 8B, dan enam belas dari kelas 8C dipilih oleh peneliti untuk dijadikan sampel penelitian. Setelah itu, para peserta penelitian dikumpulkan ke dalam satu ruangan.
- 2) Setelah bertemu dengan responden, perkenalkan diri Anda dan jelaskan tujuan dan sasaran penelitian.

- 3) Kirim surat permintaan izin dari para peserta penelitian.
- 4) Setelah para peserta setuju untuk berpartisipasi dalam penelitian, peneliti akan memberikan mereka formulir izin untuk diisi.
- 5) Peneliti kemudian membagikan kuesioner yang telah disiapkan oleh peneliti untuk diisi oleh responden.
- 6) Kemudian, saat para peserta duduk, peneliti menyemprotkan antiseptik pada ujung jari yang akan ditusuk dengan kapas alkohol.
- 7) Setelah itu, saat subjek duduk, peneliti menusuk jari mereka untuk mengambil darah. Sampel kemudian dimasukkan ke dalam strip rod untuk mengukur kadar hemoglobin menggunakan instrumen hemoglobin digital easy touch. Kategorisasi kadar hemoglobin adalah sebagai berikut:

Tidak anemia = 12g/dl

Anemia ringan = 11.0 – 11.9 g/dl

Anemia sedang = 8.0 – 10.0g/dl

Anemia berat = <8.0g/dl

c. Akhir Penelitian

Peneliti mengumpulkan hasil pemeriksaan kadar Hb, memproses data, dan kemudian menganalisis data untuk mengetahui kadar Hb.

G. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. *Editing*

Editing merupakan metode untuk memeriksa keakuratan data. Anda memiliki pilihan untuk melakukan ini sebelum atau setelah pengumpulan data.

b. *Coding*

Input dan analisis data menjadi lebih mudah dengan coding, yang mengubah data yang diperoleh menjadi bentuk numerik atau coding yang lebih sederhana. Berikut ini coding data:

Tidak anemia 12g/dl = 1

Anemia ringan 11.0 – 11.9 g/dl = 2

Anemia sedang 8.0 – 10.0g/dl = 3

Anemia berat <8.0g/dl = 4

c. *Entry Data*

Tabel induk atau basis data digunakan untuk menyimpan semua data yang dikumpulkan. Program komputer, yang sering disebut "perangkat lunak," menerima hasil pembacaan kadar hemoglobin (Hb) setiap peserta sebagai "kode" yang terdiri dari huruf dan angka.

d. *Cleaning*

Memverifikasi data sekali lagi untuk memastikan tidak ada kesalahan saat memasukkan data.

e. *Prosesing*

Di sinilah kita berada pada tahap analisis data ketika program SPSS telah digunakan untuk pembersihan dan analisis.

2. Analisis Data

a) Analisis Univariat

Penggunaan analisis univariat khusus untuk penelitian deskriptif. Menurut Akbar dkk. (2024), tujuan penelitian ini adalah untuk mengklarifikasi atau mengkarakterisasi fitur setiap variabel penelitian. Untuk memahami angka atau nilai setiap variabel dikalikan dengan persentase, analisis data menggunakan distribusi frekuensi dengan menggunakan program SPSS sebagai medianya.